

## ABSTRAK

**Salsabila. Lutfia. 2020. Gambaran Asupan Lemak, Status Gizi, dan Kejadian Hipertensi pada Remaja di SMA Negeri 9 Bandung. Tugas Akhir. Program Studi Diploma 3. Jurusan Gizi. Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung. Pembimbing : Asep Iwan Purnawan, SKM,. M.Si,.Med**

Hipertensi merupakan masalah kesehatan masyarakat paling sering ditemui dan penyakit yang menyumbang paling besar angka kematian di dunia. Hipertensi tidak hanya terjadi pada orang dewasa atau usia lanjut, tapi juga dapat terjadi pada remaja. Faktor risiko hipertensi pada remaja diantaranya adalah obesitas dan tingginya asupan lemak yang disebabkan oleh pola makan yang salah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran asupan lemak, status gizi dan kejadian hipertensi di SMA Negeri 9 Bandung. Penelitian ini merupakan penelitian cross sectional, metode pengambilan sampel dengan cara purposive sampling. Jumlah sampel sebanyak 67 sampel. Data asupan lemak diperoleh dengan menggunakan form Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire (SFFQ). Data status gizi diperoleh secara antropometri dengan indikator IMT/U. Data tekanan darah diambil dengan menggunakan tensi meter digital. Hasil penelitian dianalisa secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 18 siswa (26,9%) memiliki asupan lemak lebih, 49 siswa (73,1%) memiliki asupan lemak cukup. Sebanyak 8 siswa (11,9%) memiliki status gizi kurus, 42 siswa (62,7%) memiliki status gizi normal, 17 siswa (25,4%) memiliki status gizi lebih. Kejadian hipertensi sebanyak 15 orang (22,4%). Sebagian kecil siswa mengalami hipertensi dengan asupan lemak lebih (22,2%). Sebagian kecil siswa mengalami hipertensi dengan status gizi gemuk (35,3%). Hasil ini menunjukkan bahwa perlu dilakukan penyuluhan mengenai pola makan yang baik dan gizi seimbang untuk masa pertumbuhan untuk pencegahan penyakit hipertensi sedini mungkin bagi remaja.

Kata Kunci : Asupan Lemak, Status Gizi, Kejadian Hipertensi, Remaja